

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Es krim merupakan produk pangan beku yang sangat populer di seluruh dunia dan sangat disukai baik anak-anak maupun orang dewasa. Es krim sudah dikenal sejak tahun 1300 biasa dikonsumsi sebagai makanan selingan. Hingga saat ini es krim sudah sangat populer di hampir semua Negara dan menjadi makanan yang sangat disukai terutama oleh anak-anak. Pada zaman dahulu es krim dibuat menggunakan mangkuk yang diletakkan di atas es batu dan garam. Akan tetapi dengan kemajuan teknologi membuat es krim dilakukan dengan mudah dan cepat, yaitu dengan menggunakan mesin es krim. Pada abad ke 18 susu, krim dan kuning telur mulai digunakan sebagai resep dasar es krim. Bahan-bahan inilah yang dijadikan resep dasar es krim modern saat ini.

Pengertian es krim menurut Badan Standarisasi Nasional (1995) adalah jenis makanan semi padat yang dibuat dengan cara pembekuan tepung es krim dari campuran susu, lemak hewani maupun nabati, gula dengan atau tanpa bahan makanan lain dan bahan makanan yang diizinkan. Proses pembuatan es krim meliputi tahap persiapan bahan untuk mendapatkan formula yang diinginkan, selanjutnya tahap pencampuran, pasteurisasi, homogenisasi, peneasan, pembekuan dan pengerasan (Arbuckle, 1986).

PT. Queen Ice Asia adalah salah satu perusahaan distributor es krim dengan merek Aice yang ada di Madura, khususnya di kota Bangkalan. Perusahaan es krim Aice diproduksi dan dikirim langsung dari Singapura, sedangkan

perusahaan-perusahaan di Indonesia hanyalah sebagai distributor. Selain menjadi distributor dari PT. Queen Ice Asia juga mendirikan *cafe* yang menjual juga dari es krim Aice seperti es krim emberan 8 liter dengan berbagai rasa seperti vanilla, coklat, dan *strawberry* yang dimodifikasi bentuk dan ditambah topping es krim eceran atau topping tambahan lainnya oleh *cafe* PT Queen Ice Asia. Dengan begitu, bisa menambah nilai tambah pada setiap es krim, selain itu juga memudahkan *sales* dalam pengambilan barang yang akan dikirimkan kepada *outlet* atau *agen* es krim Aice di daerah masing-masing. Karena dengan adanya *cafe* tersebut tidak hanya dijadikan tempat seperti *cafe* biasanya melainkan juga sebagai gudang kedua bagi *sales*.

Semua itu tidak akan terlaksana apabila kinerja dari sebuah perusahaan kurang baik. Oleh sebab itu sumber daya manusia sangat mempunyai peran penting terhadap perusahaan demi keberlangsungan hidup menghadapi krisis ekonomi berkepanjangan. Kemajuan suatu perusahaan yang disebabkan oleh karyawan adalah dengan melihat seberapa besar kemampuan yang dimiliki karyawan tersebut dalam memajukan suatu perusahaan. Perusahaan yang maju akan memberikan kesejahteraan bagi karyawannya, dan suatu perusahaan untuk dapat maju dan berkembang memerlukan karyawan yang benar-benar dapat bekerja sesuai dengan harapan perusahaan.

Sumber daya manusia yang berkualitas tersebut dapat diperoleh melalui proses rekrutmen karyawan yang dilaksanakan oleh perusahaan. Rekrutmen karyawan merupakan suatu kegiatan untuk mencari calon tenaga kerja sesuai dengan lowongan yang tersedia. Dalam mendapatkan karyawan yang benar-

benar siap kerja, perusahaan memberikan kewenangan kepada bagian personalia. Bagian inilah yang nantinya akan bertanggung jawab terhadap proses rekrutmen karyawan yang dilaksanakan.

Karyawan bagi perusahaan diartikan sebagai aset atau investasi yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karenanya penting bagi suatu perusahaan dalam merekrut karyawan untuk mencapai tujuannya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara rekrutmen sumber daya manusia di PT Queen Ice Asia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara rekrutmen sumber daya manusia di PT Queen Ice Asia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti adalah:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Melatih mahasiswa agar siap memasuki dunia usaha
 - b. Mahasiswa dapat memahami system kerja perusahaan untuk menjadi bekal dalam membangun bisnis secara mandiri
2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian mahasiswa dapat dijadikan acuan sebagai dasar pengembangan perusahaan

3. Bagi Perguruan Tinggi

Meningkatkan kerjasama antara perguruan tinggi dengan pihak perusahaan